

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan hasil akhir dari penelitian mengenai pertanyaan pada rumusan masalah, serta implikasi dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan untuk peneliti selanjutnya.

4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu terkait meningkatkan rasa percaya diri melalui *project based learning* dengan membuat *digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui pembuatan *project based learning digital storytelling IGTV* di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung sudah dilaksanakan dengan baik. Adapun perencanaan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal untuk melihat bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung. Kemudian setelah melakukan observasi awal, peneliti bersama guru mitra mendiskusikan untuk memperoleh saran dan arahan terkait temuan permasalahan yang ditemui di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung yang akan dijadikan fokus penelitian oleh peneliti agar proses penelitian dapat berjalan secara baik dan lancar. Peneliti juga meminta rekomendasi dari guru mitra terkait kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Selanjutnya setelah peneliti melakukan kegiatan observasi awal, peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *project based learning digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS, membuat pedoman dan tema yang akan digunakan pada pembuatan *digital storytelling*,

dan membuat lembar observasi yang terdiri dari instrument yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan pembuatan *digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS.

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui *project based learning digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung dilaksanakan dalam tiga siklus dengan dua kali tindakan pada setiap siklusnya. Pada tindakan satu guru menjelaskan bagaimana pedoman pembuatan *digital storytelling IGTV* dan menentukan tema *digital storytelling IGTV* pada setiap siklusnya, kemudian siswa diinstruksikan untuk membuat peta konsep sesuai tema yang sudah ditentukan untuk acuan materi yang akan dibuat pada *digital storytelling IGTV* yang dibuat. Selanjutnya pada tindakan kedua siswa menyajikan hasil *digital storytelling IGTV* yang sudah dibuat dan siswa dari setiap kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau berkomentar terhadap hasil *digital storytelling IGTV* yang sudah dibuat setiap kelompok yang tampil. Adapun dalam pelaksanaannya sudah dilaksanakan dengan baik pada setiap siklusnya. Kemampuan guru pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas mengalami peningkatan pada siklus satu, dua, dan tiga yang menunjukkan kategori baik. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama memperoleh hasil sebesar 81,6% dengan kategori baik “B”, selanjutnya siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 88,3% dengan kategori baik “B”. Begitu pun pada siklus ketiga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam proses pembelajaran semakin bertambah baik lagi memperoleh hasil sebesar 98,3% dengan kategori baik “B”.
3. Peningkatan rasa percaya diri siswa melalui *project based learning digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung menunjukkan peningkatan yang baik pada setiap

siklusnya. Hal tersebut ditandai oleh adanya peningkatan pada setiap indikator rasa percaya diri yang terdiri dari 8 aspek yaitu sudah mampu tenang menghadapi tantangan, mampu mengatur kontak mata, mempunyai insiatif, dapat berkomentar atau bertanya, mampu mengkomunikasikan dengan baik, memiliki rasa tanggungjawab dalam mengerjakan tugas, menghargai pendapat orang lain dan dapat meyakinkan orang lain dengan gagasan yang disampaikannya. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pembuatan *project based learning digital storytelling IGTV* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung. Adapun hasil penelitian yang sudah dilaksanakan melalui observasi ini menunjukkan peningkatan rasa percaya diri. Siswa pada siklus pertama memperoleh persentase sebesar 51,2% kategori cukup “C” dengan dan mengalami peningkatan sebesar 19,1% pada siklus kedua menjadi 70,3% dengan kategori baik “B”. Pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang lebih baik lagi yaitu sebesar 20,1% menjadi 90,4% dengan kategori baik “B”. Sedangkan peningkatan hasil pembuatan *digital storytelling IGTV* pada siklus pertama menunjukkan presentase sebesar 61,3% kategori cukup “C” dengan dan mengalami peningkatan sebesar 9,3% pada siklus kedua menjadi 70,6% dengan kategori cukup “B”. Pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang semakin baik lagi yaitu sebesar 17,4% menjadi 88% dengan kategori baik “B”.

4. Kendala dalam pembelajaran IPS melalui *project based learning digital storytelling IGTV* dalam Pembelajaran IPS Kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung yang dihadapi oleh peneliti yaitu kesulitan untuk membuat kondisi kelas menjadi kondusif di awal-awal pelaksanaan pembelajaran IPS, siswa kurang berperan aktif sehingga guru terkadang lebih mendominasi pembelajaran, siswa belum terlalu paham dalam pembelajaran IPS dengan prosedur pembuatan *project based learning digital storytelling IGTV*, beberapa siswa belum

mempunyai akun media sosial *Instagram*, kualitas audio dan video yang dihasilkan dari pembuatan *project based learning video digital storytelling IGTV* yang telah dibuat siswa kurang terdengar jelas serta memiliki format yang berbeda-beda.

Adapun guna mengatasi beberapa kendala yang dihadapi tersebut, peneliti melakukan upaya untuk memperbaikinya yaitu diantaranya: (1) lebih tegas dalam mengondisikan keadaan kelas sehingga terciptanya proses pembelajaran yang kondusif; (2) lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran.; (3) menjelaskan secara lebih rinci mengenai prosedur atau proses tahapan pembuatan *video digital storytelling IGTV*; (4) membantu siswa yang belum memiliki akun *Instagram* dengan menjelaskan langkah-langkah membuat akun *Instagram* dan menjelaskan tutorial cara meng-*upload video digital storytelling IGTV* ke *Instagram*; (5) menjelaskan teknik pengambilan angle dan suara dalam *video digital storytelling IGTV* agar terlihat lebih bagus dan jelas serta memiliki format yang seragam.

5.2 Implikasi

Adapun berikut merupakan hasil implikasi dari penelitian ini berdasarkan kesimpulan di atas:

- 1) Perencanaan untuk pembelajarn IPS melalui pembuatan *project based learning digital storytelling IGTV* diperlukan perencanaan yang dirancang secara baik dengan memperhatikan berbagai faktor terkait keadaan sekolah, karakteristik siswa serta keadaan kelas saat proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Adapun dalam pelaksanaan penggunaan *project based learning digital storytelling IGTV* diperlukan penjelasan secara lebih rinci terkait prosedur pembuatan *digital storytelling IGTV* serta diperlukan

keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi video dan akun media sosial *Instagram* guna dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

- 3) Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa VII-8 sebaiknya melalui pembuatan *project based learning digital storytelling IGTV* secara bertahap seperti hasil penelitian yang menunjukkan terdapatnya peningkatan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS yang semakin membaik dar sebelumnya.
- 4) Solusi untuk mengatasi kendala menggunakan *project based learning digital storytelling IGTV* guru harus melakukan upaya untuk memperbaiki kendala tersebut guna meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu terkait meningkatkan rasa percaya diri melalui *project based learning* dengan membuat *digital storytelling IGTV* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-8 SMP Negeri 1 Bandung, terdapat saran atau rekomendasi bagi beberapa pihak terkait dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Pihak Sekolah
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi baru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa serta kualitas pembelajaran IPS di sekolah.
- 2) Bagi Guru
 Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengatasi rendahnya rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan memanfaatkan teknologi media sosial guna siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran serta dapat menggunakan IPTEK secara bijak dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Siswa

Diharapkan dari penelitian ini siswa dapat menerapkan serta terus mengembangkan hasil yang sudah diperoleh dengan lebih baik lagi dengan tidak hanya pada pembelajaran IPS saja, namun pada mata pelajaran lainnya.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar berinovasi lagi dalam mengatasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode lainnya.

